

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 SOLOK**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan***



Oleh

**ALFIKRI NURDIN
NIM. 1203345**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 2 Solok

Nama : Alfikri Nurdin

BP / NIM : 2012 / 1203345

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

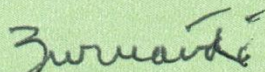
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2015

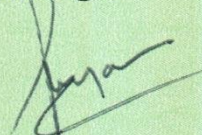
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



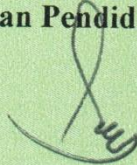
Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 2 Solok**

Nama : Alfikri Nurdin

BP / NIM : 2012 / 1203345

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

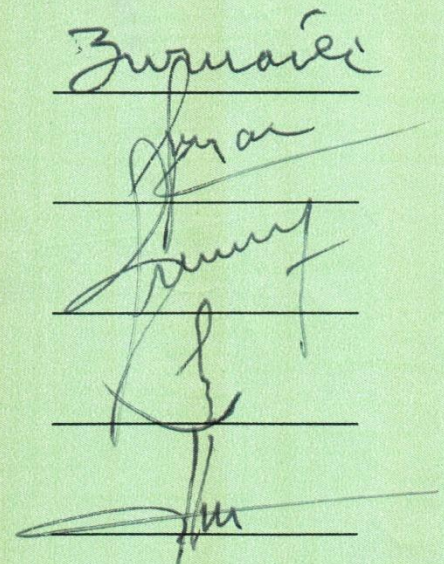
1. Ketua : Drs Willadi Rasyid, M. Pd

2. Sekretaris : Drs. Qalbi Amra, M.Pd

3. Anggota : Drs. Yulifri, M. Pd

4. Anggota : Drs. Zarwan, M. Kes

5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M. Kes



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016
Yang menyatakan



ALFIKRI NURDIN
NIM. 1203345

ABSTRAK

Alfikri Nurdin, (2016): Analisis Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Solok

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok, Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015. Tempat Penelitian adalah SMA Negeri 2 Solok. Populasi penelitian adalah 440 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 40 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Motivasi intrinsik siswa di dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok secara keseluruhan berada pada klasifikasi Kurang sekali (47.26 %). 2. Motivasi ekstrinsik terhadap dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok tergolong Kurang sekali. Hal ini dibuktikan dari persentase yang diperoleh sebesar 45.19%. Artinya bahwa motivasi siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Motivasi Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Solok”**. Shalawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita pada alam yang penuh dengan pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Willadi Rasyd, M.Pd, sebagai Pembimbing 1 sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd, sebagai Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd, Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, dan Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu petugas Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
8. Orang tua ku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Motivasi.....	7
2. Motivasi Intrinsik	8
3. Motivasi Ektrinsik	16
4. Motivasi Belajar	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Defenisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Motivasi Intrinsik	31
2. Deskripsi Motivasi Ekstrinsik	33
B. Pembahasan	34

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	38
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	40
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian.....	28
3. Deskripsi Data Motivasi Intrinsik	31
4. Deskripsi Data Motivasi Intrinsik	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	26
2. Grafik Skor Motivasi Intrinsik	32
3. Grafik Skor motivasi ekstrinsik	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	40
2. Angket Penelitian	41
3. Tabulasi Data Motivasi Intrinsik.....	44
4. Tabulasi Data Motivasi Ektrinsik	45
5. Dokumentasi Penelitian	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut:

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003: 3)

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa ke arah yang diinginkan.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak, berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan

pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran, meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan serius.

Prayitno (1982: 45) menyatakan bahwa: "dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan". Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi juga disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11)

menyatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Solok ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih cukup besar sehingga harus melakukan remedial, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh guru Penjasorkes adalah 70, sehubungan dengan masih banyaknya siswa SMA Negeri 2 Solok yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti: 1) Kualitas guru penjasorkes, 2) Sarana prasarana, 3) Minat belajar siswa, 4) Metode belajar, 5) Lingkungan dan situasi sekolah, 6) Motivasi belajar siswa, 7) Kurangnya pengadaan buku pelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan ini bisa menjadi langkah antisipatif terhadap kendala yang terjadi dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kualitas guru Penjasorkes
2. Sarana prasarana

3. Minat belajar siswa
4. Metode belajar
5. Lingkungan dan Situasi Sekolah
6. Motivasi belajar siswa.
7. Kurang pengadaan buku pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Karena berfariasi permasalahan dan juga keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Falkutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.
4. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran Penjasorkes di sekolah.
5. Sebagai bahan bacaan dan literetur (sumber) dalam menjalankan mata pelajaran Penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian motivasi Intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok, berada pada klasifikasi Kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 47.26%.
2. Tingkat capaian motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Solok, berada pada klasifikasi Kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 45.19%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada:

1. Kepala Sekolah yang ada di SMA Negeri 2 Solok dalam rangka meningkatkan prestasi belajar diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.

2. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya dalam pembelajaran, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
3. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.
- Asmawi, Sahlan. (1991-1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Bachtinar (1983). *Motivasi Dalam Mengajar*. Padang: FIP IKIP Padang
- Bolla, Jhon. J (1983). *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jakarta P2LPTK.
- Depdikbud (1998). *Kebijaksanaan Pemerintah Dalam Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar*.
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nolker, Helmut dan Schoenfeld, Eberharg (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan)*. Jakarta: PT. Gramedia
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Purwanto, M. Ngalim (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sudjana (1992). *Metode Statistika (Edisi Ke -5)*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka (1990).
Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistim Pendidikan Nasional*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Winkel, WS (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.